

Determinasi Implikasi Etis Teknologi Informasi : Manajemen, Budaya Organisasi dan Keamanan Informasi

Mochammad Kevin Maqomi Saefulhaq^{1*}, Hapzi Ali²

^{1,2} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

kevinms240798@gmail.com¹, Hapzi@dsn.ubharajaya.ac.id²

*coresponden author : kevinms240798@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Implikasi Etis
Teknologi Informasi,
Manajemen, Budaya Organisasi,
Keamanan Informasi

Received : 02, Dec

Revised : 15, Dec

Accepted: 27, Dec

©2024The Author(s): This is an open-
access article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRAK

Determinasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Keamanan Informasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup ilmu manajemen. Tujuan artikel ini yaitu membuat hipotesis determinasi dari beberapa variabel yang akan digunakan pada riset yang akan datang. Objek riset yang digunakan di antaranya berupa pustaka online, Google Scholar dan media online akademik lainnya. Metode riset menggunakan library research yang berasal dari e-book, e-journal dan artikel terkait. Analisis yang digunakan berupa deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Determinasi Manajemen terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi; 2) Determinasi Budaya Organisasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi; dan 3) Determinasi Keamanan Informasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan setiap peneliti, dosen dan mahasiswa mahasiswa harus melakukan suatu riset baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi maupun artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal - jurnal ilmiah.

Karya ilmiah menjadi salah syarat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Peraturan tersebut berlaku untuk semua tingkat jenjang pendidikan yaitu Skripsi untuk tingkat strata satu (S1), Tesis untuk tingkat strata dua (S2) dan Disertasi untuk tingkat strata tiga (S3).

Banyak mahasiswa dan author yang cukup sulit dalam mencari dan menemukan artikel pendukung untuk karya ilmiah, baik itu penelitian terdahulu maupun penelitian yang relevan. Artikel yang relevan dibutuhkan untuk melengkapi dan

menunjang teori yang diteliti untuk mengetahui hubungan atau determinasi antar variabel dan membangun suatu hipotesis. Dalam artikel ini akan membahas determinasi Teknologi Informasi, Keamanan Informasi dan Manajemen terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset yang akan datang, yaitu untuk merumuskan: 1) Determinasi Manajemen terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi 2) Determinasi Budaya Organisasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi; dan 3) Determinasi Keamanan informasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.

METODOLOGI

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR), dianalisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online Google Scholar, Mendeley dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu istilah yang digunakan untuk merujuk pada riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada topik tertentu. Melalui studi literatur sistematis ini peneliti dapat memperoleh objek penelitian baru yang menarik untuk diteliti (Kitchenham dkk., 2007).

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif (Hapzi Ali dan Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Etis Teknologi Informasi

Etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dapat merupakan kumpulan azas atau nilai yang berkaitan dengan akhlak, tata cara, (adat, sopan santun) nilai mengenai benar dan salah, hak dan kewajiban dalam penggunaan Teknologi Informasi yang dianut oleh suatu golongan atau masyarakat dalam pendidikan. Sedangkan Moral dalam penggunaan Teknologi Informasi merupakan istilah manusia berkaitan dengan langkah-langkah manusia atau

lainnya yang berdampak positif terhadap penggunaan Teknologi Informasi (Eka Rini Yulia, 2020).

Etika memiliki perbedaan dengan moral. Etika adalah nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam kehidupannya. Sedangkan Moral adalah suatu sistem nilai tentang bagaimana seseorang harus berperilaku sebagai manusia. Sistem nilai ini berada dalam ajaran-ajaran, moralitas memberikan manusia aturan atau petunjuk konkret tentang bagaimana harus hidup, bagaimana harus bertindak dalam hidup ini sebagai manusia yang baik dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik (Muhammad Mirza dan Hapzi Ali, 2020).

Dimensi dari etis teknologi informasi di antaranya yaitu dimensi moral, hukum, kinerja profesional, tanggung jawab sosial dan dukungan internal. Faktor Faktor yang mempengaruhi impikasi etis dalam penggunaan teknologi informasi di antaranya yaitu kelenturan secara logis(kemampuan untuk memprogram komputer untuk melakukan hampir apa saja yang ingin kita lakukan), faktor tranformasi(didasarkan pada fakta bahwa komputer dapat mengubah cara kita mengerjakan sesuatu dengan praktis) dan faktor ketidaktampakan(masyarakat memandang komputer sebagai kotak hitam. Ketidak tampakan operasi internal ini memberikan kesempatan terjadinya nilai-nilai pemrograman yang tidak tampak dan penyalahgunaan yang tidak tampak) (Herliana Safitri, 2017). Indikator yang berkaitan dengan etis penggunaan teknologi informasi diantaranya yaitu privasi, transparansi, tanggung jawab, keadilan, keamanan, kesadaran sosial dan kepatuhan terhadap hukum (Tavani, H.T., 2016)

Sumber Daya Informasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Tavani, H.T. 2016), (Herliana Safitri, 2017), (Eka Rini Yulia, 2020), (Muhammad Mirza dan Hapzi Ali, 2020)

Manajemen

Manajemen merupakan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan orang dan sumber daya. Manajemen berkaitan dengan cara mengarahkan dan mengendalikan berbagai kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap kegiatan manajerial memiliki tujuan tertentu dengan pengarahan usaha manusia (Daft, 2021).

Manajemen merupakan proses yang universal pada semua kegiatan sosial dan ekonomi yang terorganisir dan menjadi kekuatan operasi di semua organisasi guna mencapai tujuan (Das, Chandra, Mishra, 2019). Manajemen merupakan

suatu proses untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan (Desi, K., dan Hapzi Ali, 2018).

Dimensi Manajemen diantaranya yaitu penerapan metode, teknik, model dan teknik implementasi yang memadai. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen diantaranya yaitu terbagi menjadi 2 ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan konseptual, keterampilan kemanusiaan, keterampilan administratif dan keterampilan teknik. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor eksternal mikro yaitu pesaing, pelanggan/customer dan faktor eksternal makro yaitu perkembangan teknologi, variabel ekonomi, lingkungan sosial kebudayaan, variabel politik dan hukum (Nurshafiya, 2018). Indikator manajemen berhubungan dengan tata kelola organisasi diantaranya yaitu transparansi, partisipasi, akuntabilitas, koordinasi, tanggung jawab, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran (Primadi Candra, Nur Asma, dkk., 2020)

Manajemen ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Desi, K., dan Hapzi Ali., 2018), (Nurshafiya, 2018), (Primadi Candra, Nur Asma, dkk., 2020) (Aditya Wardhana, 2022), (Junaidi dan Refi Areon, 2023).

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan suatu norma, ketentuan, asumsi atau pemikiran yang dirancang dan ditetapkan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya sehingga membentuk pola pikir dan perilaku serta menjadi pedoman untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam lingkungan eksternal maupun internal organisasi (Sumartik, Rifdah Abadih dan Hasan Ubaidillah, 2022).

Kebiasaan organisasi dan interaksi dengan struktur sistem formalnya untuk menciptakan standar perilaku dikenal sebagai budaya organisasi. Budaya perusahaan yang kuat ditandai oleh para pekerja yang memiliki keyakinan dasar yang sama (Niyar Andina dan Hapzi Ali, 2024)

Dimensi Budaya Organisasi dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu karakter pribadi (merupakan ciri dan kualitas seseorang yang dibawa ke tempat kerja, seperti kejujuran, empati, stamina, dan lain-lain), Keterampilan (skills) merupakan keterampilan kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, seperti mengoperasikan mesin, kejelasan dan keberanian dalam menulis, memaparkan, memeriksa kendaraan, dan lain-lain. Serta Pengetahuan (knowledge) dibutuhkan seseorang untuk menerapkan atribut/sifat dan keterampilannya secara efektif seperti latar belakang kebijaksanaan, pemahaman konteks, persyaratan yang sah, tujuan bisnis, dan lain-lain. Indikator yang berkaitan dengan budaya organisasi di antaranya yaitu

kesadaran diri, keagresifan, kepribadian, performa dan orientasi tim (Sumartik, Rifdah Abadiyah dan Hasan Ubaidillah, 2022). Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Budaya Organisasi diantaranya yaitu faktor faktor karakter personal, faktor pembagian hak, faktor struktur organisasi, dan faktor etika perusahaan (Rasmulia Sembiring dan Sofiyan, 2021).

Budaya Organisasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah perusahaan (Rasmulia Sembiring dan Sofiyan, 2021), (Sumartik, Rifdah Abadiyah dan Hasan Ubaidillah, 2022), (Niyar Andina dan Hapzi Ali, 2024)

Keamanan Informasi

Keamanan Informasi adalah upaya untuk melindungi aset informasi dari potensi ancaman. Keamanan informasi secara tidak langsung memastikan kelangsungan bisnis, mengurangi risiko yang muncul, dan memungkinkan kita dalam mengoptimalkan laba atas investasi. (Puriwigati & Buana, 2020).

Keamanan Informasi adalah penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, meminimalisir resiko bisnis dan memaksimalkan atau mempercepat pengembalian investasi dan peluang bisnis. Keamanan Informasi juga menggambarkan usaha untuk melindungi komputer dan peralatan non komputer, fasilitas, data dan informasi dari penyalahgunaan oleh orang yang tidak berkepentingan (Hapzi Ali, 2017).

Dimensi Keamanan informasi yaitu privasi sebagai hak asasi manusia, privasi sebagai komoditas, privasi sebagai keadaan akses terbatas, dan privasi sebagai kemampuan untuk mengendalikan informasi tentang diri sendiri. Indikator yang berkaitan dengan Keamanan Informasi di antaranya yaitu mencapai tiga tujuan utama, yaitu kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas. Faktor faktor yang mempengaruhi Keamanan Informasi diantaranya yaitu teknologi dan infrastruktur, kebijakan dan prosedur, manusia, ancaman dan serangan jaringan informasi dan lingkungan eksternal (Kania Sutisnawinata, 2024).

Keamanan Informasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hapzi Ali, 2017), (Nurlinda Tamsir, Nurul Aini, dkk., 2022), (Shinta Nurul, 2022).

Review Buku dan Artikel Relevan

Mereview Buku(ebook) dan artikel yang relevan menjadi dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Desi, K., dan Hapzi Ali, 2018)	Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan	Manajemen berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	Manajemen SDM sumber daya dan modernisasi dalam proses manajemen berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	H1
2	(Daft, 2021)	Manajemen berkaitan dengan cara mengarahkan dan mengendalikan berbagai kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya	Manajemen berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	Pengarahan dan pengendalian kegiatan dalam suatu organisasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	H1
3	(Sumartik, Rifdah Abadiah dan Hasan Ubaidillah, 2022)	Budaya organisasi merupakan suatu norma, ketentuan, asumsi atau pemikiran yang dirancang dan ditetapkan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya sehingga membentuk pola pikir dan perilaku	Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	Adanya norma, ketentuan dan asumsi terencana dalam organisasi dapat berpengaruh terhadap Impikasi Etis Teknologi Informasi	H2
4	(Niyar Andina dan Hapzi Ali, 2024)	Budaya organisasi merupakan kebiasaan organisasi dan interaksi dengan struktur sistem formalnya untuk menciptakan standar perilaku	Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	Kebiasaan organisasi, interaksi, polapikir yang baik dan selaras dengan tujuan organisasi berpengaruh terhadap Impikasi Etis Teknologi Informasi	H2
5	(Hapzi Ali, 2017)	Keamanan Informasi menggambarkan usaha untuk melindungi komputer dan peralatan non komputer, fasilitas, data dan informasi dari penyalahgunaan oleh orang yang tidak berkepentingan	Keamanan Informasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi informasi	Upaya untuk melindungi suatu sumber informasi dan sumberdaya (<i>computer</i> dan <i>non computer</i>) berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	H3

6	Puriwigati Buana., (2020)	Keamanan Informasi adalah upaya untuk melindungi aset informasi dari potensi ancaman. Keamanan informasi secara tidak langsung memastikan kelangsungan bisnis, mengurangi risiko yang muncul, dan memungkinkan kita dalam mengoptimalkan laba atas investasi	Keamanan Informasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	Antisipasi dan perlindungan informasi dari berbagai ancaman yang mungkin terjadi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi	H3
---	---------------------------	--	--	--	----

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan maka artikel literature review ini adalah melakukan review pada e-book dan artikel yang relevan, menganalisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir dalam rencana penelitian.

Pengaruh Manajemen terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.

Manajemen merupakan proses merencanakan, mewujudkan, serta mengendalikan alur kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan melibatkan sumber daya manusia, uang, mesin-mesin, dan alat-alat sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan.

Prinsip-prinsip atau konsep manajemen adalah suatu kegiatan manajerial yang memiliki tujuan tertentu dengan pengarahan usaha manusia, menggunakan orang dan sumberdaya. Manajemen mencakup proses yang universal pada semua kegiatan sosial dan ekonomi yang terorganisir dan menjadi kekuatan operasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi, jika Manajemen dipersepsikan dengan baik maka Implikasi Etis Teknologi Informasi akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Manajemen berperan penting dalam menciptakan keseimbangan antara penggunaan Teknologi Informasi untuk efisiensi dan inovasi dengan tanggung jawab etis. Dengan menerapkan kebijakan yang mengutamakan integritas dan kepatuhan, manajemen dapat meminimalkan risiko etis sekaligus membangun kepercayaan masyarakat.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Manajemen adalah di antaranya yaitu terbagi menjadi 2 ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan konseptual, keterampilan kemanusiaan, keterampilan administratif dan keterampilan teknik. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor eksternal mikro(pesaing, pelanggan/customer) dan faktor eksternal makro(perkembangan teknologi, variabel ekonomi, Lingkungan sosial kebudayaan, variabel politik dan hukum)

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.

Budaya Organisasi merupakan serangkaian nilai, norma, keyakinan, kebiasaan, dan praktik yang dianut oleh suatu organisasi dan memengaruhi cara anggotanya berpikir, berperilaku, serta berinteraksi satu sama lain maupun dengan lingkungan eksternal. Budaya ini menjadi pedoman tidak tertulis yang membentuk pola kerja, pengambilan keputusan, serta hubungan antarindividu dalam organisasi.

Prinsip - prinsip atau konsep organisasi berfungsi sebagai panduan untuk anggota organisasi dalam menjalankan tugasnya, berinteraksi dengan kolega, dan mencapai tujuan bersama. Berikut adalah penjelasan prinsip-prinsip utama budaya organisasi diantaranya yaitu visi dan misi yang jelas, core values, kepemimpinan yang konsisten, komunikasi terbuka, penghargaan terhadap keberagaman, fokus pada kinerja dan hasil, fleksibilitas dan adaptabilitas, perkembangan berkelanjutan, pengakuan dan penghargaan kinerja, etika dan tanggung jawab sosial.

Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi, jika Budaya Organisasi dipersepsikan dengan baik maka Implikasi Etis Teknologi Informasi akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Budaya organisasi menjadi landasan dalam membentuk perilaku etis terkait penggunaan teknologi informasi. Dengan menciptakan budaya yang menghargai etika, organisasi dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan Teknologi Informasi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan teknologi digunakan untuk tujuan yang positif dan bertanggung jawab.

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi budaya organisasi di antaranya yaitu Pengaruh Pendiri dan Pemimpin, Nilai dan Keyakinan Anggota Organisasi, Struktur Organisasi, Lingkungan Eksternal, Sejarah Tradisi, Sistem dan Prosedur, Teknologi dan Inovasi, Demografi dan Keanekaragaman, Budaya Nasional atau Regional.

Pengaruh Keamanan informasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi

Keamanan informasi adalah upaya untuk melindungi informasi dari ancaman yang dapat membahayakan integritas, kerahasiaan, dan ketersediaannya. Dalam konteks teknologi informasi, keamanan informasi mencakup serangkaian kebijakan, prosedur, dan teknologi yang dirancang untuk memastikan bahwa data atau informasi tetap aman dari akses tidak sah, perubahan yang tidak diinginkan, atau gangguan dalam pengaksesannya.

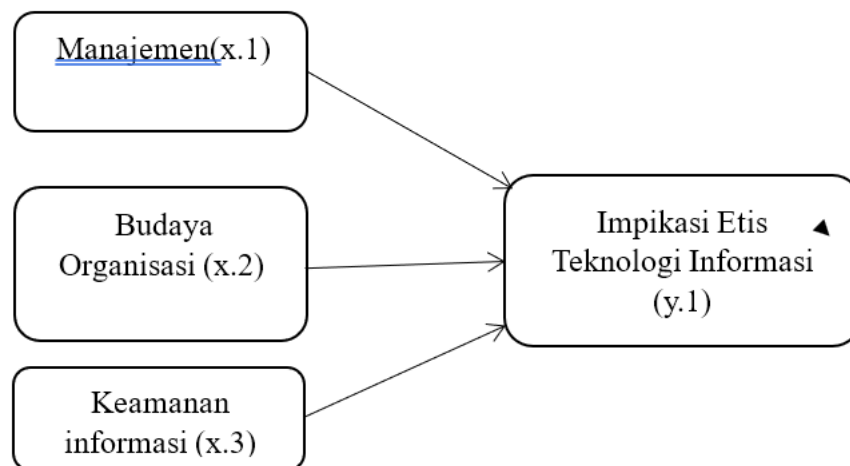
Prinsip-prinsip atau konsep keamanan informasi mencakup tiga pilar utama yang sering dirujuk sebagai CIA Triad: Confidentiality (Kerahasiaan),

Integrity (Integritas), dan Availability (Ketersediaan), Authenticity (Keaslian) dan Non-Repudiation (Non-Penolakan).

Keamanan Informasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi, jika Keamanan Informasi dipersepsikan dengan baik maka Implikasi Etis Teknologi Informasi akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa keamanan informasi memastikan bahwa data dan sistem teknologi terlindungi, sedangkan implikasi etis memberikan kerangka moral tentang bagaimana teknologi digunakan. Kedua aspek ini saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, adil, dan menghormati hak-hak semua pihak. Faktor – faktor yang mempengaruhi keamanan informasi di antaranya yaitu faktor teknologi, manusia, organisasi, lingkungan, regulasi dan kepatuhan serta faktor eksternal.

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka diperoleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Manajemen, Budaya Organisasi dan Keamanan Informasi memiliki determinasi terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Sumber Daya Informasi, masih banyak variabel lain, di antaranya adalah:

- 1) Kesesuaian dengan Proses Bisnis: (Ellenia Rahmani dan Endang Supardi, 2018), (Ashidiqie N., dan Hapzi Ali, 2019), (Cecep Ucu Rakhman, Helin Garlinia, dkk., 2024)
- 2) Keterlibatan Pengguna: (Dela Puspita, Mulyadi Suhardi et al., 2013), (Fatoni Nugroho dan Hapzi Ali, 2022), (Junaidi dan Refi Areon, 2023).

- 3) Dukungan Manajemen Puncak : (Hesri Mintawati, Bonse Aris, dkk., 2013),
(Ravena Zahra dan Hapzi Ali.,2020), Aditya Wardhana, Wike Pertiwi, dkk.,
2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis pada riset selanjutnya, yaitu:

- 1) Manajemen berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.
- 2) Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.
- 3) Keamanan Informasi berpengaruh terhadap Implikasi Etis Teknologi Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardhana.2022.Konsep Dasar Ilmu Manajemen.Bandung:Media Sains Indonesia
- Arissetyanto Nugroho, Janfri Sihite.2018.Konsep Dasar Manajemen Organisasi.Gorontalo:Ideas Publishing
- Ashshidiqy, N., & Ali, H.2019.Penyelarasan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis.Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi.Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Diana Rahmawati.2008.Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.UNY:Yogyakarta
- Desi kusminingsih, Hapzi Ali.2018.Dasar Manajemen dan Fungsi Manajemen Dalam Organisasi.Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Eka Rini Yulia.2020. Modul Etika Profesi Teknologi Informasi Dan Komunikasi.Jakarta:STMIK Nusa Mandiri
- Galuh Prasetyaningrum, Finda Nurmayanti dan Fallya Azahra.2022.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Sistem Informasi:Moral, Isu Sosial Dan Etika Masyarakat (Literature Review Sim).Jakarta:Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- Harsih Rianto.2021. Etika Profesi Teknologi Informasi dan Komunikasi.Jakarta:Universitas Bina Sarana Informatika
- Hendra Wahyuddin.2022.Budaya Organisasi.Pontianak:Universitas Tanjung Pura
- Herliana Safitri.2017.Implikasi Etis Dari Teknologi Informasi.Jakarta:Universitas Mercu Buana

- Junaidi, Refi Areon.2023.Manajemen:Teori, Manfaat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budaya Organisasi.Purbalingga:Eureka Media Aksara
- Muhammad Danuri.2019.Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital.Jakarta:Amik Jakarta Teknologi Cipta Semarang
- Muhammad Mirza dan Hapzi Ali.2020.Strategi E-Commerce Shoppe:Dalam Konteks Bisnis Etik.Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Niyar Andina dan Hapzi Ali.2024.Pengaruh Struktur Organisasi, Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Strategi Perusahaan.Jakarta:Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- Nurlinda Tamsir, Nurul Aini, dkk.2023.Keamanan Sistem Informasi.Bandung:Indie Press
- Pricillia Raihan.2021.Artikel Ilmiah Keamanan Informasi.Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Rasyid Nur Hidayat. 2019.Sistem Informasi Manajemen Keunggulan kompetitif. Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Rasmulia Sembiring dan Sofiyan.2021.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Kerja Organisasi Di Perusahaan.Medan:STIE Sultan Agung
- Shinta Nurul.2022.Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sistem Keamanan informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi dan Network.Jakarta:Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- Sumartik, Rifdah Abadih dan Hasan Ubaidillah.2022.Buku Ajar Budaya Organisasi.Sidoarjo:UMSIDA PRESS
- Susi Adiawati.2020.Dimensi Dan Indikator Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Yang Mempengaruhi Pemberdayaan.Jakarta:Insitut Bisnis Nusantara